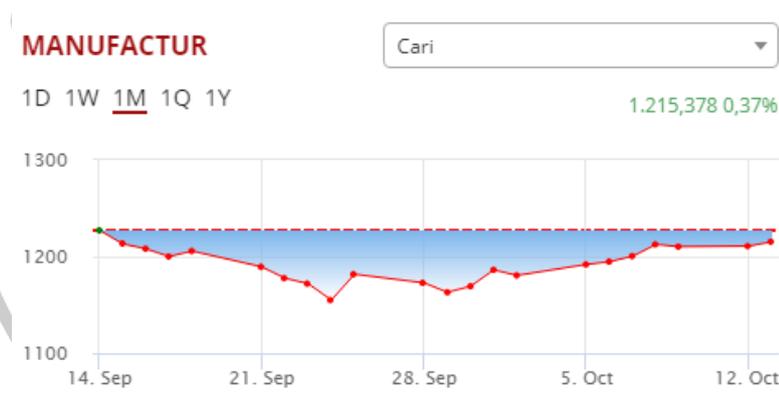


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan Manufaktur merupakan salah satu sektor industri pembangunan ekonomi nasional yang memiliki peran penting di Indonesia. Kinerja perusahaan manufaktur dinilai sangat produktif dan kompetitif dalam menyumbang peningkatan ekonomi di Indonesia. Banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, hal itu dapat dilihat dari data kenaikan indeks harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada gambar 1. 1 berikut:



Gambar 1.1
PERGERAKAN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR
BULAN OKTOBER 2020

Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa pada bulan Oktober 2020 harga saham perusahaan sektor manufaktur mengalami kenaikan. Akhir bulan September 2020 tercatat harga saham menunjukkan Rp 1.169 dan mengalami peningkatan harga saham mencapai Rp 1.215. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan

manufaktur dapat memberikan sumbangan terhadap kenaikan ekonomi di Indonesia.

Setiap perusahaan yang sudah go publik pasti menginginkan harga saham atau nilai perusahaan memiliki potensi harga yang tinggi karena jika harga saham pada suatu perusahaan dikatakan baik maka hal tersebut dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham mencerminkan semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Peningkatan harga saham suatu perusahaan akan memberikan sinyal positif untuk para investor hal tersebut dapat menguntungkan dan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham atas dividen dari kenaikan per lembar saham yang dimilikinya. Nilai perusahaan sering kali digunakan investor dalam mengukur kinerja perusahaan karena dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi maka dapat dipastikan perusahaan tersebut beroperasi dengan baik dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Mery, 2017). Pentingnya nilai perusahaan bagi sebuah perusahaan itu sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu likuiditas, *leverage* dan profitabilitas (Mery 2017).

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas, likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menandakan bahwa kinerja perusahaan bagus karena semakin tinggi likuiditas perusahaan maka menunjukkan perusahaan mampu dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Kondisi demikian akan direspon positif oleh investor maka

akan banyak permintaan saham sehingga dapat meningkatkan harga saham yang berdampak pula pada peningkatan nilai perusahaan.

Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, likuiditas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tidak mampu memanfaatkan dana yang tersedia dalam kas, piutang ataupun persediaan sehingga akan muncul terjadinya *opportunity lost*. Hal tersebut membuat perusahaan kehilangan kesempatan untuk berinvestasi sehingga akan mempengaruhi pendapatan perusahaan. Pendapatan perusahaan yang turun akan berakibat pada menurunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga harga saham turun dan nilai perusahaanpun juga akan turun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadhli (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sarinah, Hariyanto dan Safitri (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dividen merupakan distribusi keuntungan oleh suatu perusahaan kepada para pemegang saham yang didasarkan pada laba yang diperoleh. Pembayaran dividen kepada pemegang saham ditentukan oleh kemampuan likuiditas perusahaan, dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, sehingga dengan pembayaran dividen yang stabil akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan. Hasil penelitian Mery (2017) menyatakan bahwa adanya hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan yang

dimoderasi oleh kebijakan dividen. Hasil penelitian Aldi, Erlina dan Amalia (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Purnawati (2014) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*, *Leverage* merupakan kemampuan seberapa besar kewajiban mampu dibayarkan oleh perusahaan. Kaitannya dengan nilai perusahaan yaitu dengan adanya tambahan sumber dana yang berasal dari pihak eksternal maka perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan jika perusahaan tersebut mampu memanfaatkan dana dari pihak eksternal dengan baik sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan yang juga akan berdampak dengan meningkatnya pendapat bagi para investor dengan begitu investor akan tertarik yang menjadikan harga saham juga akan meningkat diiringi dengan peningkatan nilai perusahaan.

Leverage juga berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, artinya jika semakin tinggi nilai leverage maka perusahaan juga akan dibebankan dengan membayar kewajiban jangka panjang yang tinggi beserta bunganya. Hal tersebut akan berdampak negatif terhadap perusahaan, karena untuk membayar bunga perusahaan harus menggunakan pendapatan perusahaan. Untuk membayar hal tersebut akan membuat pendapatan perusahaan juga akan menurun yang akan berpengaruh terhadap pendapatan bagi investor juga akan menurun. Hal ini dapat menyebabkan kepercayaan investor juga akan turun yang hal tersebut berdampak

dengan harga saham akan menurun diiringi dengan nilai perusahaan yang akan menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Lisa (2018) menyatakan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Fadhli (2015) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage memperlihatkan bagaimana suatu perusahaan dalam menggunakan dan mengelola hutang yang dimiliki dan bagaimana perusahaan membayarkan hutangnya tersebut. Penambahan hutang dapat memberikan respon yang positif karena investor menganggap bahwa perusahaan mampu menjaga aliran kas di masa depan dengan baik. Respon positif mengakibatkan banyaknya permintaan saham sehingga harga saham naik dan nilai perusahaan naik pula. Investor dalam membeli saham akan mendapatkan imbal balik berupa dividen, dengan adanya pembayaran dividen yang diinginkan pemegang saham tersebut, maka kesempatan untuk melakukan investasi oleh manajer dengan menggunakan kas menjadi berkurang. Supaya perusahaan mampu menjaga aliran kas di masa yang akan datang, perusahaan perlu meningkatkan penggunaan utang, dengan demikian investor menganggap bahwa perusahaan tersebut memperhatikan kemakmuran para pemegang sahamnya. Hasil penelitian Lestari (2017) dan Anggraeni (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Mery (2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, profitabilitas akan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan. Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang artinya bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan berarti perusahaan semakin efektif dan efisien dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber dayanya (Anggraeni, 2020). Rasio profitabilitas yang meningkat menandakan bahwa laba semakin bertambah yang akhirnya kemakmuran pemegang sahamnya juga meningkat. *Signaling theory* menyebutkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga akan mendapatkan respon yang positif dari investor untuk membeli sahamnya dengan demikian permintaan akan bertambah yang akan berakibat pada harga saham meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat .

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Setyawati (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Hirdinis (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka akan berdampak dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan tinggi. Tingginya keuntungan perusahaan juga akan berdampak pada pembagian dividen yang diterima oleh para investor juga akan meningkat. Peningkatan jumlah dividen yang diberikan kepada investor akan membuat rasa kepercayaan investor terhadap perusahaan juga akan tinggi. Hal tersebut akan membuat harga saham

akan mengalami peningkatan yang diikuti dengan nilai perusahaan yang semakin tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari 2018), menemukan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian (Gultom 2018) bahwa kebijakan dividen tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Di Perusahaan Manufaktur”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini maka penelitian memiliki perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019?
2. Apakah *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
3. Apakah Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

4. Apakah Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
5. Apakah *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?
6. Apakah Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

3. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk menganalisis Kebijakan Dividen mampu memperkuat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek tahun 2015-2019.
5. Untuk menganalisis Kebijakan Dividen mampu memperkuat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek tahun 2015-2019.
6. Untuk menganalisis Kebijakan Dividen mampu memperkuat pengaruh antara *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek tahun 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan :

Untuk tambahan informasi terkait pemahaman bagi perusahaan tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi dan juga dapat menjadi pedoman dalam melakukan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang terkait kinerja keuangan dalam upaya peningkatan nilai perusahaan serta dampak penerapan

kebijakan dividen didalam suatu perusahaan

2. Bagi investor :

Sebagai alat untuk para investor membantu untuk mempertimbangkan serta memutuskan sebuah keputusan terkait investasinya pada perusahaan yang akan memberikan keuntungan atau tidak.

3. Bagi kreditur :

Sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang berasal dari luar perusahaan serta dapat memutuskan sebuah keputusan untuk memberi kredit atau pinjaman dana

4. Bagi penulis :

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk mengetahui dan memahami pengaruh likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang mendasari pemikiran atas penilitan, apa saja maslaah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penilitan ini, manfaat

yang ingin dicapai dalam penilitan ini dan bagaimana sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya yang sejenis yang pernah dilakukan dan memiliki kesamaan atau yang berhubungan dengan permasalahan yang akan sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis dan pembahasan yang berisi mengenai gambaran objek penelitian, analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis serta hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan serta saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.